

PELATIHAN DESAIN DISPLAY PROMOSI DAN KEMASAN PADA UMKM PONDOK KELAPA

Indah Permata Sari¹⁾, Novia Rahmawati²⁾, Harumi Yuniarti³⁾, Harris Effendi⁴⁾,
Vivian Angelika⁵⁾, Putri Diana⁶⁾

^{1,2,3,5,6)}Jurusan Teknik Industri, Fakultas Teknologi Industri, Universitas Trisakti

⁴⁾Fakultas Seni Rupa dan Desain, Universitas Trisakti

Abstrak

Pondok kelapa merupakan salah satu kelurahan yang ada di Duren Sawit, Jakarta Timur yang sebagian besar warganya memiliki usaha di berbagai bidang seperti; usaha di bidang otomotif, makanan, dan fashion. Akibat banyaknya jumlah warga yang memiliki UMKM menyebabkan roda perekonomian di wilayah ini cukup berkembang. Akan tetapi semenjak pandemi menyebabkan pendapatan warga yang memiliki usaha mengalami penurunan, sehingga perlu dilakukan pendampingan kepada warga untuk membangkitkan usahanya, salah satunya dengan membuat display promosi dan kemasan yang menarik dan ergonomis, mengingat selama pandemi hampir seluruh usaha dilakukan dengan berbasis online. Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan cara memberikan pelatihan serta pendampingan kepada warga Pondok Kelapa yang memiliki UMKM untuk mendesain display promosi dan kemasan yang menarik dan ergonomis. Sehingga diharapkan kegiatan promosi dan penjualan mengalami pendekatan dengan penggunaan display dan bergakibat pada penghasilan warga Pondok Kelapa. Pelatihan diberikan secara luring di Kelurahan Pondok Kelapa Jakarta Timur. Keberhasilan kegiatan ini dilihat dari peningkatan pengetahuan warga mengenai desain display promosi dan kemasan yang ergonomis. Hal ini diketahui dari respon peserta pada kuesioner yang diberikan yang menunjukkan hasil bahwa 100% peserta setuju bahwa materi yang diberikan bermanfaat dan berdampak pada peningkatan pengetahuan peserta

Kata Kunci: UMKM, Display, Promosi, Kemasan

Abstract

Pondok Kelapa is one of the sub-districts in Duren Sawit, East Jakarta where most of the residents have businesses in various fields such as; businesses in the automotive, food, and fashion sectors. Due to the large number of residents who have MSMEs, the wheels of the economy in this region are quite developed. However, since the pandemic caused the income of residents who have businesses to decline, so it is necessary to provide assistance to residents to revive their businesses, one of which is by making attractive and ergonomic promotional displays and packaging, considering that during the pandemic almost all business was carried out online. This service activity is carried out by providing training and assistance to Pondok Kelapa residents who have MSMEs to design attractive and ergonomic promotional displays and packaging. So it is expected that promotional and sales activities will approach the use of displays and result in the income of Pondok Kelapa residents. The training was given offline in Pondok Kelapa Village, East Jakarta. The success of this activity can be seen from the increase in people's knowledge about the design of promotional displays and ergonomic packaging. This is known from the participants' responses to the questionnaire given which shows that 100% of participants agree that the material provided is useful and has an impact on increasing participants' knowledge.

Keywords: MSMEs, display, promotion, packaging

Correspondence author: Indah Permata Sari, indah.permatasari@trisakti.ac.id, Jakarta, Indonesia



This work is licensed under a CC-BY-NC

PENDAHULUAN

Pondok Kelapa merupakan salah satu kelurahan yang ada di Duren Sawit, Jakarta Timur. Sebagian besar warga Pondok Kelapa memiliki usaha di berbagai bidang seperti; usaha di bidang otomotif, makanan, dan *fashion*. Akibat banyaknya jumlah warga yang memiliki usaha menengah ini, menyebabkan roda perekonomian di wilayah ini cukup berkembang. Akan tetapi semenjak pandemi COVID-19 menyebabkan pendapatan warga yang memiliki usaha mengalami penurunan, sehingga perlu dilakukan upaya untuk membangkitkan usaha, salah satunya dengan memberikan pelatihan mendesain display promosi yang menarik dan ergonomis.

Promosi merupakan salah satu aspek penting yang mempengaruhi tingkat penjualan suatu usaha. Promosi adalah suatu komunikasi produk yang harus disampaikan kepada konsumen agar tertarik untuk membeli produk yang dijual (Nurhayaty et al., 2022). Sehingga promosi perlu ditingkatkan agar produk UMKM lebih mudah dikenali dan berdampak pada peningkatan penjualan (Linggar et al., n.d.). Peningkatan promosi dapat dilakukan dengan cara merancang display promosi seperti kemasan produk dan flyer pemasaran produk yang menarik. Kemasan produk yang menarik merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan branding suatu produk dan berpengaruh pada meningkatnya penjualan (Trison et al., 2020). Dalam mendesain suatu kemasan perlu memuat persentasi visual seperti kombinasi teks serta ilustrasi dan warna dari bahan yang digunakan sebagai kemasan (Swasty et al., 2019). Sehingga dapat dihasilkan suatu kemasan yang menarik dan meningkatkan minat pembeli.

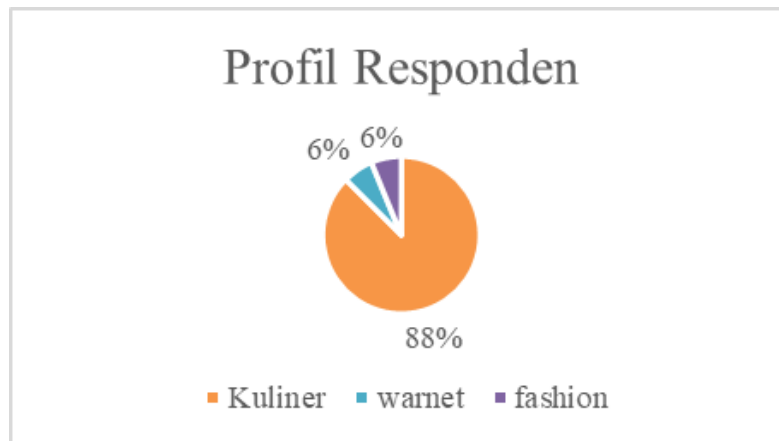
Kegiatan ini memiliki tujuan untuk memberikan pelatihan dan pendampingan kepada warga Pondok Kelapa yang memiliki UMKM. Topik yang diberikan berupa pelatihan mendesain display promosi dan kemasan yang menarik dan ergonomis sehingga dapat menarik minat pembeli. Hasil yang diharapkan pada kegiatan ini adalah adanya peningkatan pengetahuan peserta mengenai tujuan dan cara desain display promosi dan kemasan sehingga akan berdampak pada meningkatnya penjualan usaha masing-masing peserta.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Kelurahan Pondok Kelapa, Duren Sawit, Jakarta Timur. Kegiatan pelatihan dimulai dengan analisis situasi untuk mengetahui permasalahan yang dimiliki oleh mitra. Analisis situasi dilakukan dengan survey secara langsung di Kelurahan Pondok Kelapa. Untuk mengetahui permasalahan mitra, tim pelatihan melakukan wawancara pada petugas kelurahan di Kelurahan Pondok Kelapa. Setelah itu dilakukan perumusan materi pelatihan, yaitu materi mengenai desain display dan kemasan yang ergonomis menggunakan aplikasi desain yang sederhana. Selain pemaparan materi, juga dilakukan pendampingan pada peserta saat peserta mencoba menggunakan aplikasi desain yang disarankan. Kegiatan yang berupa pelatihan ini diikuti oleh 25 warga Kelurahan Pondok Kelapa yang memiliki UMKM. Setelah kegiatan pelatihan, peserta diminta mengisi kuesioner untuk mengetahui dampak pelatihan terhadap peningkatan pengetahuan peserta serta sebagai bahan evaluasi kegiatan pelatihan yang telah dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan ini diikuti oleh 25 peserta yang merupakan warga Kelurahan Pondok Kelapa yang memiliki UMKM yang sebagian besar merupakan UMKM bidang kuliner seperti yang ditunjukkan oleh Gambar 1.



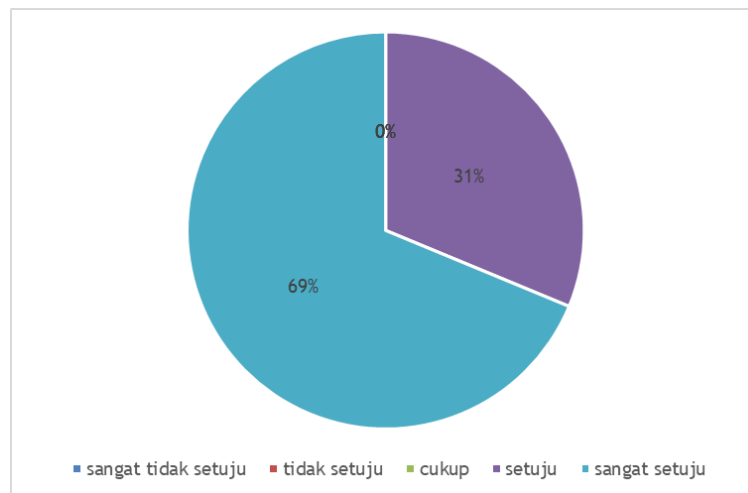
Gambar 1. Profil usaha peserta pelatihan

Kegiatan ini dilaksanakan di Auditorium Kelurahan Pondok Kelapa secara luring. Gambar 2 menunjukkan dokumentasi kegiatan pelatihan dan pendampingan. Pada kegiatan ini peserta diberikan pelatihan mengenai teknik dasar membuat desain yang menarik, desain display promosi yang ergonomis serta pemanfaatan teknologi digital berupa penggunaan aplikasi desain sederhana untuk mendesai display promosi yang menarik dan ergonomis. Aplikasi yang dicontohkan pada pelatihan ini adalah Canva, dan media promosi yang dibuat adalah *flyer* promosi dan kemasan produk. Semua peserta diminta untuk *download* Canva dan mencoba membuat desain menggunakan aplikasi ini. Selama peserta mencoba membuat desain, peserta didampingi oleh tim pendamping untuk membantu peserta yang kesulitan menggunakan aplikasi tersebut. Akan tetapi, karena keterbatasan waktu, sebagian besar peserta belum menghasilkan desain yang diinginkan.

Pada kegiatan ini diperoleh hasil berupa peningkatan pengetahuan peserta mengenai penggunaan teknologi digital seperti aplikasi desain untuk meningkatkan kinerja UMKM salah satunya dalam membuat display promosi dan kemasan yang ergonomis dan menarik minat konsumen. Hasil ini diketahui berdasarkan respon peserta pada kuesioner yang diberikan setelah kegiatan pelatihan berlangsung. Hasil respon peserta mengenai dampak kegiatan pelatihan terhadap peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta dapat dilihat pada Gambar 3. Berdasarkan Gambar 3 diketahui bahwa pelatihan yang diberikan memiliki dampak yang cukup besar terhadap peningkatan keterampilan dan pengetahuan peserta pelatihan. Hal ini dapat dilihat bahwa sebesar 69% peserta sangat setuju dan 31% peserta setuju bahwa materi yang disampaikan meningkatkan keterampilan dan pengetahuan peserta UMKM.

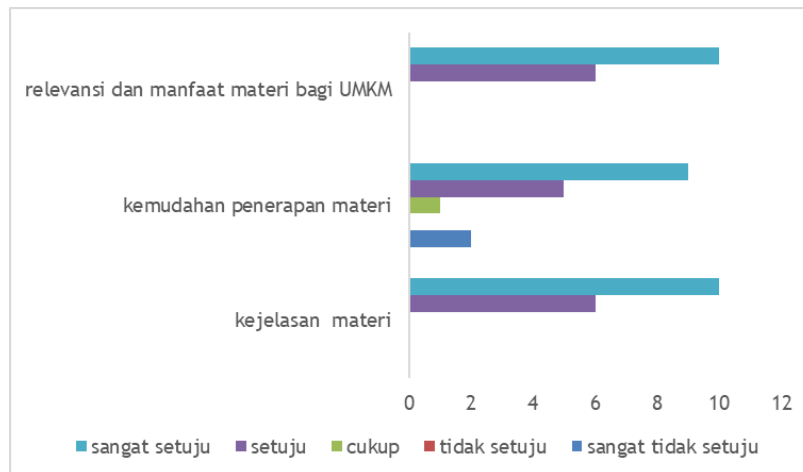


Gambar 2. Dokumentasi kegiatan pelatihan



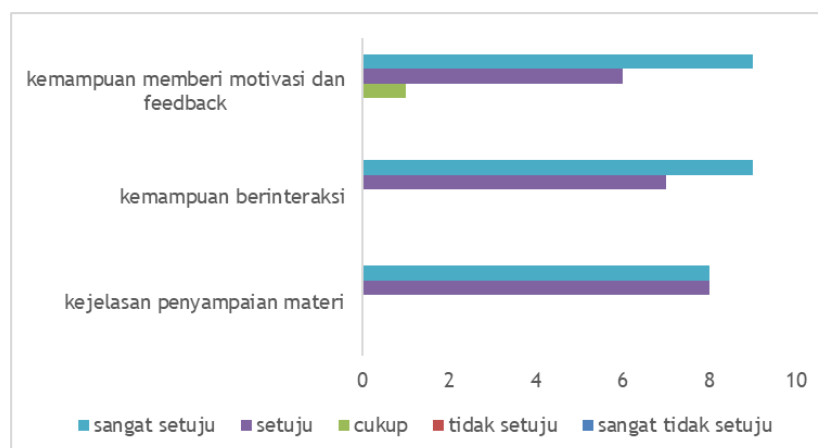
Gambar 3. Peningkatan pengetahuan peserta setelah pelatihan

Evaluasi kegiatan pelatihan ini dilakukan dengan cara memberikan kuesioner pada peserta pelatihan, dimana aspek yang dievaluasi mencakup aspek materi dan juga pemateri yang menyampaikan topik pelatihan. Pada materi pelatihan, Adapun hal yang dievaluasi adalah kejelasan materi pelatihan, manfaat dan pengaruh materi yang diberikan terhadap pemahaman pelaku UMKM mengenai desain display yang ergonomis, serta kemudahan membuat desain display yang ergonomis untuk meningkatkan penjualan. Pada Gambar 4 terlihat bahwa seluruh peserta (63% sangat setuju dan 37% setuju) menilai bahwa materi mengenai desain display yang ergonomis disampaikan dengan cukup jelas. Selain itu, seluruh peserta juga menilai bahwa materi mengenai desain display yang ergonomis ini relevan dan bermanfaat untuk peningkatan UMKM para peserta. Materi yang diberikan juga mudah diterapkan oleh pelaku UMKM, seperti hasil respon peserta yang ditunjukkan pada Gambar 4.



Gambar 4. Hasil evaluasi materi yang disampaikan

Evaluasi juga dilakukan pada pemateri kegiatan pelatihan yang menilai aspek kejelasan penyampaian materi, kemampuan interaksi pemateri dan *feedback* yang diberikan pemateri kepada peserta pelatihan. Hasil evaluasi pemateri kegiatan menunjukkan bahwa pada pelatihan ini pemateri kegiatan menyampaikan materi desain display yang ergonomis dengan sangat jelas dan dikemas dengan menarik. Pada pelatihan ini, pemateri tidak hanya memberikan pemaparan materi saja akan tetapi langsung disertai dengan praktek pembuatan desain display yang ergonomis. Pada proses pembuatan display ini pemateri didampingi oleh tim pendamping sehingga penjelasan materi dan prakteknya dapat dilakukan secara bersamaan. Saat penyampaian materi dan prakteknya, terjadi diskusi yang interaktif, dimana sebagian besar peserta langsung memberikan pertanyaan kepada pemateri jika terdapat hal-hal yang tidak dipahami. Kemudian pemateri akan langsung memberikan penjelasan atas pertanyaan terkait konsep desain display yang ergonomis dan pendamping akan langsung membantu peserta jika terdapat masalah teknis.



Gambar 5. Hasil evaluasi pemateri pelatihan

Pada kegiatan pelatihan ini, setiap peserta diminta untuk memberikan saran terkait topik pelatihan yang dapat diberikan di kegiatan berikutnya. Hal ini bertujuan untuk menjadikan kegiatan pelatihan ini sebagai kegiatan yang berkelanjutan di kelurahan Pondok Kelapa. Sehingga, masalah-masalah yang dihadapi oleh pelaku UMKM di kelurahan Pondok Kelapa dapat diselesaikan bersama. Sebagian besar peserta pelatihan

ini menginginkan adanya pelatihan terkait pemasaran barang dan jasa secara online serta pelatihan mengenai cara mengatur keuangan bagi pelaku UMKM.

SIMPULAN

Kegiatan pelatihan yang dilakukan di Kelurahan Pondok Kelapa dengan peserta 25 warga pemilik UMKM ini, berlangsung lancar. Kegiatan ini menghasilkan luaran berupa peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam mendesain display promosi untuk meningkatkan penjualan. Evaluasi terhadap materi pelatihan menunjukkan bahwa sebagian besar peserta setuju materi yang diberikan bermanfaat untuk UMKM serta mudah diterapkan dalam praktek. Selain itu, pemateri pelatihan juga menyampaikan materi dengan jelas dan mampu berinteraksi dan memberikan motivasi peserta pelatihan. Kegiatan pelatihan diharapkan berlangsung secara berkelanjutan dengan menambahkan materi – materi yang dapat meningkatkan kinerja UMKM seperti pemasaran online dan manajemen keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Linggar, M., Stkip, F., & Pacitan, P. (n.d.). Pelatihan Desain Promosi Usaha Menggunakan Canva Pada SMK Diponegoro Tulakan Kabupaten Pacitan.
- Nurhayaty, E., Marginingsih, R., Susilowati, I. H., & Pramularso, Y. (2022). Pelatihan Membuat Media Promosi Sederhana dengan Aplikasi Canva di Yayasan Desa Hijau. In *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* (Vol. 5, Issue 1). <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/abdimas>
- Swasty, W., Rahman, Y., & Fadilla, A. N. (2019). Pelatihan Kemasan Produk Kuliner Yang Persuasif Bagi Koperasi Dan UKM Kabupaten Bandung. *Charity*, 2(1). <https://doi.org/10.25124/charity.v2i1.2067>
- Trison, S., Nurfadhila, S., Badjrai, A. A., Fahira, A., Mutaqqin, M. A., Razalina, M., Ramadhan, S. R., Shidqi, M. N., Shahputra, A. Z., Purnama, W., 10, S., Diaz, R. (2020). Pelatihan Desain Kemasan Produk dan Media Pemasaran Online UMKM di Kelurahan Kukusan, Kota Depok (Product Packaging Design and Online Marketing Training in Kukusan Village, Depok City). In *Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat Desember* (Vol. 2020). Edisi Khusus.